

**PENERAPAN METODE QUIZ BERBASIS MICROSOFT FORM UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN
DUKUH MENANGGAL I/424 SURABAYA**

Maria Christina Sri Sunarsih

SDN Dukuh Menanggal I No. 424 Kec. Gayungan Kota Surabaya

mcss0032@gmail.com

Abstrak

Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Dengan penerapan Work From Home (WFH) menjadi tantangan bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan aktif. Metode Quiz berbasis *microsoft form* dapat membantu guru dalam pelaksanaan evaluasi. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: (a) penerapan metode Quiz berbasis *Microsoft Form* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021? (b) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik setelah diterapkan metode Quiz berbasis *Microsoft Form* pada siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021?. Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah: (a) Ingin mengetahui penerapan metode Quiz berbasis *Microsoft Form* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik. (b) Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik setelah diterapkan metode Quiz berbasis *Microsoft Form*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 39 siswa. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (79,49%), siklus II (92,31%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode Quiz berbasis *Microsoft Form* dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran tematik.

Kata Kunci: metode Quiz, *Microsoft Form*, Hasil Belajar, Tematik

Abstract

One of the implementations of the use of information and communication technology in education can be realized through online learning. With the implementation of Work From Home (WFH) it becomes a challenge for teachers to still be able to create fun, interesting, and active learning. Quiz method based on microsoft form can help teachers in carrying out evaluations. The problems to be studied in this research are: (a) the application of the Microsoft Form-based Quiz method to improve thematic learning

outcomes for fifth grade students at SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya in the 2020/2021 academic year? (b) How is the improvement of thematic learning learning outcomes after applying the Microsoft Form-based Quiz method to class V students at SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya in the 2020/2021 school year?. The objectives of this action research are: (a) Want to know the application of the Microsoft Form-based Quiz method to improve thematic learning outcomes. (b) Want to know the improvement of thematic learning outcomes after applying the Microsoft Form-based Quiz method. This study uses two rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is the fifth grade students of SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya in the 2020/2021 academic year with a total of 39 students. The data obtained in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that student learning achievement increased from cycle I to cycle II, namely, cycle I (79.49%), cycle II (92.31%). The conclusion of this study is that the Microsoft Form-based Quiz method can have a positive effect on improving student learning outcomes for class V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya in the 2020/2021 school year, and this learning method can be used as an alternative thematic learning.
Keywords: Quiz method, Microsoft Form, Learning Outcomes, Thematic

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terpisahkan dari dengan kehidupan manusia. Subjek utama pendidikan adalah manusia. Salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah dimana sekolah dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan pendidikan melalui pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa-siswanya. Untuk memperoleh pendidikan yang baik diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi, sehingga pembelajaran yang diberikan bisa lebih bermakna bagi siswa (Wardani & Juniarso, 2019). Dewasa ini ancaman wabah virus Corona tengah dihadapi bangsa Indonesia, permasalahan besar sedang dihadapi bangsa ini sebagai musibah nasional. Pandemi Corona virus atau biasa disebut dengan Covid19 merupakan virus yang pertama kali di temukan di Wuhan, Hubei, Cina mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini tahun 2021 dan telah mewabah keseluruh penjuru dunia salah satunya

di Indonesia. *Syndrom* pernapasan akut berat corona virus 2 (*Sars Cov 2*).

Himbauan dari Pemerintah sesuai dengan protokol kesehatan tentang prosedur pencegahan penyebaran virus Covid-19 semua kegiatan sekolah harus ditiadakan dan anak-anak belajar dari rumah dan semua guru harus bekerja dari rumah. Dengan penerapan *Work From Home (WFH)* maka semua pihak harus mematuhi aturan yang diberikan. Dengan adanya himbuan ini , guru agar tetap memantau dan memberikan kegiatan kepada murid melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) (Rachmadtullah, dkk, 2020; Kusmaharti, 2021; Saputra, dkk, 2021).

Dunia pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan

salah satunya dapat diwujudkan melalui pembelajaran dalam jaringan (daring). Melalui pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan aktif. Walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau daring, guru harus mampu meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dapat tercipta melalui penerapan metode pembelajaran yang menarik, salah satu metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran daring adalah memanfaatkan *Microsoft Form* yang merupakan salah satu komponen layanan *Microsoft 365*.

Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat *quiz*, *form* dan *survey* online. Fitur dari *Microsoft Form* dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun *Microsoft 365* dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Adapun beberapa fungsi *Microsoft Form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman *website*, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman *website*, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Selain itu, guru merasa terbantu dengan kemampuan *Microsoft Form* dalam merekapitulasi hasil penilaian mahasiswa dan menyajikannya dalam bentuk presentasi. Hasil penilaian

tersebut juga dapat didownload dalam format *Microsoft excel* sehingga, bisa dianalisis dan disajikan sesuai dengan keinginan. Penggunaan *Microsoft Form* sebagai alat penilaian proses pembelajaran juga mendukung program penghematan kertas sebagai wujud peduli lingkungan. Berdasarkan uraian di atas pada penelitian kali ini peneliti selaku guru kelas mengambil judul "Penerapan Metode *Quiz* Berbasis *Microsoft Form* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya".

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan metode *Quiz* berbasis *Microsoft Forms* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik pada siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik setelah diterapkannya metode *Quiz* berbasis *Microsoft Forms* pada siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto (2006: 91) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Berdasarkan tujuan, setting dan lokasinya penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian kualitatif. Namun demikian peneliti tidak menolak penggunaan angka-angka untuk melengkapi data penelitian agar pengambilan keputusan menjadi lebih tepat (Suharsimi, 2006: 95).

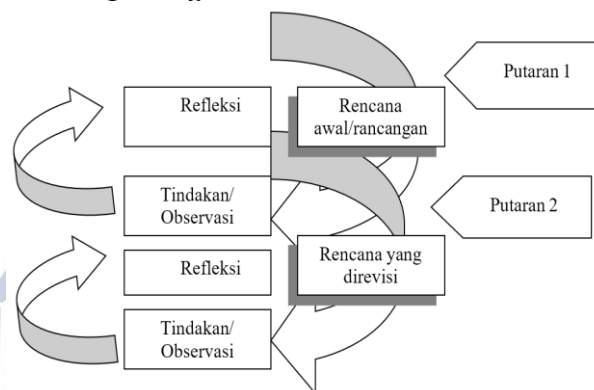
Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkah menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum

masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan 3.1 Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

- 1) Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model Quiz.
- 3) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- 4) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1, dan putaran 2 dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di

akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang ditunjukkan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan-pernyataan. Sedangkan data kuantitatif adalah data-data yang berupa angka. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran adalah data kuantitatif yang diperoleh dari pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar, dalam hal ini adalah peneliti yang diamati melalui observer. Melalui data ini dapat diketahui keefektifan penerapan model pembelajaran Quiz pada pembelajaran. Data berupa skor yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran. Hasil tes belajar siswa merupakan data kualitatif berupa nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan lembar tes.

Instumen atau alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian hasil belajar, dan lembar observasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar. Lembar penilaian hasil belajar yaitu Lembar penilaian berisi soal-soal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam sesuai dengan materi yang terdapat pada tema Sembilan "Benda-Benda di Sekitar Kita", subtema satu Benda

Tunggal dan Campuran. Dan lembar observasi, lembar observasi berisi aspek-aspek serta indikator-indikator yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam melakukan penelitian ini digunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu tes dan observasi. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2006: 150). Kali ini peneliti menggunakan tes prestasi (achievement test) yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mengikuti pembelajaran peningkatan hasil belajar tematik tema tujuh Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku subtema Hewan di Sekitarku dalam bentuk tes tertulis dan tes lisan. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi, 2006: 156). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi jenis observasi sistematis yang menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Ada dua kegiatan observasi, pertama ditujukan untuk pengamatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan kedua ditujukan untuk aktivitas siswa saat proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menterjemahkan data yang telah diperoleh. Data-data yang ada dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif

kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

- 1) Analisis Data Uji Prasyarat Soal Tes yang terdiri dari a) validitas tes, b) reliabilitas, c) taraf kesukaran, dan d) daya pembeda.
- 2) untuk menilai ulangan atau tes formatif, Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

dengan \bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

- 3) untuk ketuntasan belajar, Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013, yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau nilai 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang diperoleh berupa hasil uji coba item butir soal, data observasi berupa pengamatan pengelolaan pembelajaran dan pengamatan aktivitas siswa dan guru pada akhir pembelajaran, dan data tes formatif siswa pada setiap siklus. Data hasil uji coba item butir soal digunakan untuk mendapatkan tes yang betul-betul mewakili apa yang diinginkan. Data ini selanjutnya dianalisis tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Pada bab ini akan dipaparkan hasil-hasil penelitian dan interpretasi terhadap hasil tersebut. Analisis data penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Penyajian data hasil penelitian yang akan diuraikan adalah hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung serta data tes hasil belajar yang dilaksanakan di setiap akhir siklus penelitian. Adapun penyajian berikut merupakan hasil implementasi penerapan siklus satu dan siklus dua dimana setiap siklus terdiri dari satu pertemuan pembelajaran penerapan metode Quiz Berbasis *Microsoft Forms*.

Berikut merupakan deskripsi hasil dari penelitian tindakan kelas yang diterapkan:

A. Analisis Item Butir Soal

Sebelum melaksanakan pengambilan data melalui instrument penelitian berupa tes dan mendapatkan tes yang baik, maka data tes tersebut diuji dan dianalisis. Uji coba dilakukan pada siswa di luar sasaran penelitian. Analisis tes yang dilakukan meliputi: 1) Validitas butir soal dimaksudkan untuk

mengetahui kelayakan tes sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini. Dari perhitungan 20 soal diperoleh 4 soal tidak valid dan 16 soal valid. Hasil dari validitas soal-soal dirangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Soal Valid dan Tidak Valid Tes Formatif Siswa

Soal Valid	Soal Tidak Valid
1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	3, 8, 11, 18

2) Soal-soal yang telah memenuhi syarat validitas diuji reliabilitasnya. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} sebesar 0,554. Harga ini lebih besar dari harga r product moment. Untuk jumlah siswa ($N = 39$) dengan $r(95\%) = 0,316$. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat reliabilitas. 3) Taraf kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Hasil analisis menunjukkan dari 20 soal yang diuji terdapat:

-10 soal mudah

-7 soal sedang

-3 soal sukar

4) Daya Pembeda, Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui kemampuan soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Dari hasil analisis daya pembeda diperoleh soal yang berkriteria jelek sebanyak 2 soal, berkriteria cukup 11 soal, berkriteria baik 8 soal. Dengan demikian soal-soal tes yang digunakan telah memenuhi syarat-syarat validitas,

reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

B. Analisis Data Penelitian Persiklus

Pelaksanaan siklus I dimulai dengan tahap perencanaan yakni mengidentifikasi masalah dan menetapkan alternatif pemecahan masalah. Penetapan alternatif pemecahan masalah ini diwujudkan dalam perancangan beberapa hal antara lain: 1) Menganalisis kurikulum, Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa. 2) Merancang RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz*, Komponen yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, buku ajar, strategi dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber, serta evaluasi.

Dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quiz* ditekankan pada pembelajaran yang mengajak siswa untuk bermain dan mengolah kemampuan bermain peran siswa pada tema Benda-Benda di Sekitar Kita subtema benda tunggal dan campuran. 3) Menyiapkan Media dan Sumber Belajar, Media pembelajaran yang digunakan berkaitan dengan materi Benda-Benda di Sekitar Kita. Adapun media yang digunakan adalah media *quiz* berbasis *microsoft forms*. Sumber belajar yang digunakan adalah buku Tematik dari Kemendikbud. 4) Merancang Soal Evaluasi, Soal evaluasi yang dirancang adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Soal yang dibuat adalah seputar materi tentang Benda Tunggal dan Campuran. 5)

Menyusun Instrumen Penelitian, Peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, lembar evaluasi keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran.

Pelaksanaan dan Pengamatan siklus I

Alokasi waktu yang digunakan untuk setiap pertemuan adalah sebanyak 2 x 30 menit. Pembelajaran siklus I dilaksanakan pada Selasa, tanggal 4 Mei 2021. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada dua hal yang diamati oleh peneliti yakni aktivitas guru, sebagai peneliti dan siswa. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sesama guru dengan panduan lembar observasi yang sudah disiapkan dan observer hanya perlu membubuhkan tanda cek list pada kolom yang tersedia.

Aspek-aspek yang diamati dalam aktivitas guru antara lain mempersiapkan siswa untuk belajar, melakukan apersepsi, mengarahkan siswa pada materi, menjelaskan tujuan pembelajaran, membimbing siswa menentukan permasalahan yang akan dibahas dalam kegiatan *Quiz*, membimbing siswa membentuk kelompok, memilih pemain yang akan berperan dalam permainan sebagai ahli hewan, memberi pengarahan kepada siswa pengamat, membimbing jalannya permainan, menyelipkan pesan pesan moral, membimbing siswa melakukan diskusi kelompok, membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelas, melatih siswa menceritakan peristiwa yang pernah dialami, membuat kesimpulan, melakukan refleksi, melakukan penilaian proses dan hasil

pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara runtut dan melaksanakan pembelajaran sesuai waktu.

Data Tes Hasil Belajar Siklus I

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quiz* pada siklus I dilakukan tes hasil maka diperoleh data:

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	76,67
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	31
3	Persentase ketuntasan belajar	79,49

Dari tabel hasil evaluasi pemahaman siswa tentang pembelajaran tematik tema Benda-Benda di Sekitar Kita pada subtema Zat tunggal dan campuran dapat terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai diatas 75 sebanyak 31 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 76,67 dan ketuntasan belajar mencapai 79,49%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 79,49% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode *Quiz* berbasis *microsoft form*.

Hasil belajar siswa baik pada pemahaman konsep dan ketrampilan menceritakan peristiwa yang pernah dialami pada tema Benda-Benda di

Sekitar Kita sudah cukup baik. Rata-rata nilai tes formatif sebesar 76,67, sedangkan presentase ketuntasan belajar diperoleh hasil 79,49.

Hal di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siklus pertama belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yakni 85%. Karena hasil pembelajaran pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan di atas.

Pembelajaran siklus II

dilaksanakan pada rabu, tanggal 8 Mei 2021. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ada dua hal yang diamati oleh observer yakni aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan oleh observer dengan panduan lembar observasi yang sudah disiapkan dan observer hanya perlu membubuhkan tanda cek list pada kolom yang tersedia. Pelaksanaan siklus II lebih menekankan pada perbaikan kegiatan dan pengelolaan pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran diamati oleh ibu Tuty Setijani, S.Pd. dan Ibu Fauziah, S.Pd selaku teman sejawat dan guru SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya. Pengamatan dilaksanakan sejak awal hingga akhir pembelajaran di siklus II. aspek-aspek yang diamati dalam aktivitas guru antara lain mempersiapkan siswa untuk belajar, melakukan apersepsi, mengarahkan siswa pada materi, menjelaskan tujuan pembelajaran, membimbing siswa menentukan permasalahan yang akan dimainkan dalam kegiatan Quiz, membimbing siswa membentuk kelompok, memilih pemain yang akan

berperan dalam permainan kegiatan jual beli, memberi pengarahan kepada siswa pengamat, membimbing jalannya permainan, menyilipkan pesan pesan moral, membimbing siswa melakukan diskusi kelompok, membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelas, melatih siswa menceritakan peristiwa yang pernah dialami, membuat kesimpulan, melakukan refleksi, melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara runtut dan melaksanakan pembelajaran sesuai waktu.

Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II diawali dengan berdoa bersama, melakukan presensi dan mengecek kerapian pakaian siswa. Pada kegiatan apersepsi, guru membagikan hasil evaluasi individu pada pertemuan siklus I yakni tentang pengalaman terkait zat tunggal dan zat campuran. Guru mengingatkan siswa materi yang telah dipelajari pada siklus I sambil membahas secara singkat hasil evaluasi individu materi zat tunggal dan zat campuran.

Data Tes hasil Hasil Belajar Sklus II

Setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode Quiz pada siklus II dilakukan tes hasil belajar dan dianalisis dengan panduan penilaian hasil evaluasi pemahaman konsep tematik Benda-Benda di Sekitar Kita, subtema benda tunggal dan campuran.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes formatif	82,56
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	36
3	Presentase ketuntasan belajar	92,31

Dari tabel hasil evaluasi pemahaman siswa tentang pembelajaran tematik tema Benda-Benda di Sekitar Kita pada subtema Zat tunggal dan campuran dapat terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar atau mendapat nilai diatas 75 sebanyak 35 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 82,56 dan ketuntasan belajar mencapai 92,31%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa sudah paham dengan metode *Quiz* dan kemampuan guru yang mulai meningkat dalam prose belajar mengajar.

Hasil belajar siswa baik pada pemahaman konsep maupun keterampilan pemahaman dan bermain peran sudah sangat baik. Rata-rata ketuntasan belajar siswa mencapai 92,31% dengan nilai rata-rata tes formatif sebesar 82,56. Hal di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siklus II telah mencapai standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni 85%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, pembelajaran dihentikan pada siklus II. Nilai aktivitas guru sudah termasuk dalam kriteria sangat baik yakni 94, begitupun dengan aktivitas siswa yang angka keaktifan klasikalnya sudah termasuk dalam kriteria aktif yakni 89%. Hasil belajar siswa baik pemahaman konsep maupun keterampilan pemahaman siswa pada tema Benda-Benda di Sekitar Kita telah melampaui standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni 85%. Presentase ketuntasan klasikal untuk pemahaman

konsep tematik sebesar 92,31% dan rata-rata tes siswa sebesar 82,56.

PEMBAHASAN

Pada masa pandemi ini, guru harus membuat inovasi pembelajaran daring yang menarik sehingga siswa dapat tertarik walaupun tidak tatap muka. Selain itu, keterbatasan alat komunikasi membuat siswa sulit untuk membuka media pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dan harus memilik aplikasi khusus untuk dapat membuka media pembelajarannya. Untuk mengatasi hal tersebut, Microsoft merilis aplikasi yang berbasis link yang disebut Microsoft 365. Pada Microsoft 365 ini, terdapat sebuah fitur untuk membuat pembelajaran interaktif yaitu Microsoft form sebagai pendukung pada Microsoft sway seperti absensi dan soal yang dapat diakses pada satu link.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quiz* untuk meningkatkan hasil belajar tematik sembilan "Benda-Benda di Sekitar Kita" tidak lepas dari peran guru sebagai pengelola pembelajaran. Pada siklus I nilai aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 76,67. Nilai tersebut termasuk dalam kriteria baik. Namun ada beberapa aspek yang masih mendapatkan skor rendah yakni kemampuan membimbing jalannya *Quiz* dan melakukan refleksi. Selain dua aspek tersebut ada beberapa hal yang dilakukan guru dengan kurang maksimal sehingga mengakibatkan keaktifan klasikal dan hasil belajar siswa belum mencapai standar yang ditetapkan.

Melihat kekurangan pada siklus I, guru memperbaiki kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran

menggunakan metode Quiz. Beberapa hal yang dilakukan guru antara lain mengurangi intensitas menjelaskan sesuatu, mengulang Quiz, memberikan contoh cara menceritakan peristiwa dengan baik dan benar, menuliskan rangkuman hasil penyimpulan materi di buku tulis, melakukan refleksi dan memberikan reward bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru di siklus II menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh guru adalah 92,31. Nilai tersebut berarti guru telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Quiz dengan sangat baik

Sedangkan untuk hasil belajar siswa, pada siklus I siswa masih belum memahami secara jelas bagaimana prosedur metode Quiz sehingga hasilnya juga kurang maksimal, yaitu rata-rata ketuntasan belajarsiswa hanya mencapai 79,49% dengan nilai rata-rata nilai tes formatif sebesar 76.67%. Hal ini menunjukkan ketidaktuntasan siswa dalam memahami materi ajar tematik pada subtema zat tunggal dan zat campuran. Mengetahui hal ini, maka tindak lanjutnya yaitu melaksanakan siklus II sebagai bahan perbaikan hasil belajar siswa pada siklus I.

Hasil yang diperoleh pada siklus II yaitu ketuntasan belajar siswa mencapai 92,31% dan nilai rata-rataformatif siswa sebesar 82,56. Hal ini menunjukkan keberhasilan pada siklus II dalam memahami materi ajar tematik subtema zat tunggal dan campuran, serta siswa mampu mengikuti prosedur pelaksanaan metode Quiz.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Quiz menjadikan pembelajaran menjadi berpusat pada siswa (student

centered). Siswa menjadi subjek pembelajaran dimana siswa yang aktif dalam mendalami suatu peran sehingga sikap, perilaku dan pandangan terhadap suatu masalah akan berubah menjadi lebih baik yang akhirnya diperoleh pemahaman tentang suatu materi (Istiana & Satianingsih, 2020). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah mencapai ketuntasan maksimal sesuai yang dikehendakai berdasarkan tujuan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode Quiz berbasis *microsoft form* maka diperoleh beberapa kesimpulan berikut:

1. Penerapan metode Quiz berbasis *microsoft form* mempunyai pengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung lebih aktif dan bermakna, karena siswa turut langsung merasakan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran tematik dengan menarik.
2. Pembelajaran tematik dengan menerapkan metode Quiz berbasis *microsoft form* telah meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan kenaikan nilai pada ketuntasan belajar siswa sebesar 12,82% dari siklus I sebesar 79,49% dan siklus II sebesar 92,31%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mencakup hasil observasi aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan

menggunakan metode Quiz berbasis *microsoft form* maka disarankan kepada:

1. Para guru agar mengembangkan pembelajaran tematik dengan menerapkan metode Quiz berbasis *microsoft form* sedini mungkin agar anak mudah memahami suatu materi. Pembelajaran dengan menggunakan metode ini melatih siswa mendalami adanya pengaruh sikap dan pandangan dalam menghadapi suatu masalah sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya.
2. Para siswa harus menyadari pentingnya partisipasi aktif dalam suatu pembelajaran agar memperlancar dalam memahami suatu konsep atau materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya haturkan kepada pengelola jurnal Edustream yang telah berkenan menerbitkan artikel ini. Terima kasih juga kepada kepala sekolah SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya yang telah membantu proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Nanang. 2006. *Memahami Perkembangan Siswa Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. 2010. *Observasi Kelas Evaluasi Dampak Bantuan Bermutu KKG/MGMP dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan nasional.
- Djiwandono, Sri Esti. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Indarti, Titik. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Ilmiah*. Surabaya: Lembaga Penerbitan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- Ismail SM. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Gorup
- Istiana, M. E., & Satianingsih, R. (2020). Pengaruh Realistic Mathematics Education terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 423-430.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Tema Benda-Benda di Sekitar Kita.- Edisi revisi 2017*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Tema Benda-Benda di Sekitar Kita.- Edisi revisi 2016*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemmis, Stephen dan McTaggart Robbin. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria Australia: Deadkin University.
- Kusmaharti, D. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING: STUDI KASUS PADA MAHASISWA PGSD SAAT PANDEMI COVID-19. *Elementary School: Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 8(2), 252-258.

Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W., ... & Ardhian, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879-1882.

Raharjo, Etin Solihatin.2009. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Robbins, Stephen P. dan Judge Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*, terjemahan Diana angelica dkk. Jakarta: Salemba Empat.

Rukmi, Asri Susetyo. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik*. Surabaya: Lembaga Penerbit FIP Unesa.

Rusman.2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Saputra, N., Hikmah, N., Saputra, M., Wahab, A., & Junaedi, J. (2021). Implementation of Online Learning Using Online Media, During the Covid 19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1802-1808.

Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi pustaka

Trianto. 2007. *Model pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses*

Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Rochmat dan M. Solehuddin.1998/1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Surabaya: Depdikbud.

Wardani, I. S., & Juniarso, T. (2019). The effect of brain based learning model on student's high order thinking skills. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 71-74.

Zaini, Hisyam dkk.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

